**BAB IV**

**ANALISIS UPAYA ORANG TUA DAN KETAATAN IBADAH SALAT JUM’AT REMAJA**

1. **Upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai Pendidikan Agama Islam pada remaja melalui ibadah Salat Jum’at**

Sebagaimana pendahuluan dan pokok masalah dalam penelitian ini adalah diarahkan pada ketaatan ibadah salat Jum’at remaja dan upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah salat Jum’at remaja di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Diajukan beberapa item pertanyaan yang berisikan tentang komponen-komponen yang menjadi indikator dalam penelitian ini, yaitu 13 item pertanyaan kepada responden (sampel) yang disesuaikan dengan alternatif jawaban tinggi, sedang, rendah (TSR). Alternatif jawaban tersebut terdiri dari tiga yaitu: a. Adalah jawaban untuk menunjukkan tingkat tinggi, b. Menunjukkan tingkat sedang dan c. Menunjukkan tingkat rendah dari upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah salat Jum’at remaja.

Untuk memudahkan pemberian skor, maka alternatif masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut: jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2 dan jawaban c diberi skor 1. Jumlah skor upaya orang tua dan kendala yang dihadapi adalah jawaban berdasarkan angket yang telah disediakan sesuai dengan item soal pada alternatif jawaban yang dipilih orang tua. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan di analisa dengan persentase sebagai berikut:

Tabel 05

Bapak sering melaksanakan ibadah Salat jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Ya Kadang-kadangTidak pernah | 2926- | 52,72%47,28%- |
|  | Jumlah  | N: 55 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh pengertian, bahwa 29 orang responden (52,72%) menjawab ya, sering melaksanakan ibadah Salat jum’at, 26 orang responden (47,28%) menjawab kadang-kadang melaksanakan ibadah Salat jum’at, sedangkan yang menjawab tidak pernah melaksanakan Salat Jum’at tidak ada.

Tabel 06

Mengetahui hukum Salat jum’at bagi kaum laki-laki

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Alternatif jawaban  | Frekuensi  | Persentase  |
| abc | MengetahuiKurang mengetahuiTidak mengetahui | 24256 | 43,64%45,46%10,90% |
|  | Jumlah  | N: 55 | 100% |

Tabel diatas menjelaskan, 24 orang responden (34,64%) menyatakan, bahwa mengetahui hukum Salat Jum’at bagi laki-laki, 25 orang responden (45,46%) menyatakan bahwa kurang mengetahui hukum Salat Jum’at bagi laki-laki, dan 6 orang responden (10,90%) menyatakan bahwa tidak mengetahui hukum Salat Jum’at bagi laki-laki.

Tabel 07

Menanyakan tentang syarat Salat Jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Altenatif jawaban | Ferekuensi  | Persentase  |
| abc | MengetahuiKurang mengtahuiTidak mengetahui  | 241516 | 43,64%27,27%29,09% |
|  | Jumlah  | N: 55 | 100% |

Dari tabel di atas dapat di peroleh pengertian, bahwa 24 orang responden (43,64%) menjawab mengetahui syarat Salat Jum’at, 15 responden (27,27%) menjawab kurang mengetahui, dan 16 orang responden (29,09%) menjawab tidak mengetahui syarat Salat Jum’at. Dengan demikian pada umumnya orang tua di Desa terbilang mengetahui syarat Salat Jum’at.

Tabel 08

Menyuruh remaja untuk Salat Jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi  | Persentase  |
| abc | YaKadang-kadang Tidak pernah  | 152515 | 27,27%45,46%27,27% |
|  | Jumlah  | N:55 | 100% |

 Berdasarkan data di atas di peroleh pengertian, bahwa 15 orang responden (27,27%) menjawab ya menyuruh remaja untuk melaksanakan Salat Jum’at, 25 orang responden (45,46%) menjawab kadang-kadang dan 15 orang responden (27,27%) menjawab tidak pernah meyuruh remaja untuk melaksanakan ibadah Salat Jum’at.

Tabel 09

Upaya yang dilakukan agar anak remaja terbiasa menunaikan ibadah Salat Jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Perentase |
| abc | Terlebih dahulu mengerjakan shalat JumatTidak memberi contoh tetapi disuruh langsung Hanya memberikan nasehat agar anak mengerjakan | 172018 | 30, 90%36,37%32,72% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas di peroleh penjelasan, bahwa 17 orang responden (30,90%) menyatakan, bahwa upaya yang dilakukan adalah terlebih dahulu mengerjakan Salat, 20 orang responden (36,37%) menyatakan tidak memberikan contoh tetapi disuruuh langsung, dan 18 orang responden (32,72%) menyatakan bahwa hanya memberikan nasehat agar anak mengerjakan Salat Jum’at. Dengan demikian pada umumnya upaya yang dilakukan orang tua agar anak remaja terbiasa menunaikan ibadah Salat Jum’at dari hasil data di atas adalah orang tua orang tua terlebih dahulu mengerjakan Salat Jum’at.

Tabel 10

Membatasi kegiatan remaja pada hari Jumat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Ya membatasiKadang-kadang membatasi Tidak pernah membatasi  | 102817 | 18,18%50,90%30,90% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh pengertian, bahwa 10 orang responden (18,18%) menjawab ya membatasi kegiatan remaja pada hari Jum’at agar tidak meninggalkan ibadah Salat Jum’at, 28 orang responden (50,90%) menjawab kadang-kadang membatasi kegiatan remaja pada hari Jum’at, dan 17 orang responden (30,90%) menjawab tidak pernah membatasi kegiatan remaja pada hari Jum’at. dengan demikian dapat diketahui secara umum orang tua di Desa Damarpura tidak pernah membatasi kegiatan remaja padahari Jum’at.

Tabel 11

Menghukum anak remaja yang dengan sengaja meninggalkan Salat Jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| Abc | YaKadang-kadangTidak pernah | 131725 | 23,64%30,90%45,46% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh pengertian, bahwa 13 orang responden (32,64%) menjawab ya, menghukum anak remaja yang dengan sengaja meninggalkan Salat Jum’at, 17 responden (30,90%) menjawab kadang-kadang, menghukum anak remaja yang dengan sengaja meninggalkan Salat Jum’at, dan 25 orang responden (45,46%) menjawab tidak pernah, menghukum anak remaja yang dengan sengaja meninggalkan Salat Jum’at.

Tabel 12

Cara orang tua memberikan hukuman pada anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Altenatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Mengurung anak dalam kamar mandiMemukul si anakTidak dipenuhi keinginan anak  | 142021 | 25,45%36,37%39,18% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Dari tabel di atas menjelaskan, bahwa 14 orang responden (25,45%) menyatakan bahwa cara orang tua di Desa Damarpura Kucamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan memberikan hukuman pada anak dengan cara mengurung anak dalam kamar mandi, 20 orang responden (36,37%) menyatakan bahwa cara orang tua memberikan hukuman pada anak dengan cara memukul si anak, dan 21 orang responden (39,18%) menyatakan bahwa cara orang tua memberikan hukuman pada anak dengan cara tidak dipenuhi keinginana anak.

Tabel 13

Menyiapkan perlengkapan Salat Jum’at bagi anak remaja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Altenatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Ya Kurang lengkapTidak ada sama sekali  | 162415 | 29,09%43,64%27,27% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh pengertian, bahwa 16 orang responden (29,09%) menjawab ya, menyiapkan perlengkapan Salat Jum’at bagi anak remaja, 24 orang responden (34,64%) menjawab kurang lengkap dalam persiapan perlengkapan Salat Jum’at bagi anak remaja, dan 15 orang responden (27,27%) menjawab tidak ada sama sekali perlengkapan Salat Jum’at bagi anak remaja.

Tabel 14

Memberikan nasehat kepada anak remaja tentang ke utamaan Salat Jum’at.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Ya Kadang-kadangTidak pernah  | 152614 | 27,27%47,27%25,45% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas di peroleh pengertian, bahwa 15 0rang responden (27,27%) menjawab ya, memberikan nasehat pada anak remaja tentang ke utamaan Salat Jum’at, 26 orang responden (47,27%) menjawab kadang-kadang memberikan nasehat kepada anak remaja tentang ke utamaan Salat Jum’at, dan 14 orang responden (25,45%) menjawab tidak pernah memberikan nasehat kepada anak remaja tentang ke utamaan Salat Jum’at.

Tabel 15

Bentuk nasehat bapak agar remaja terbiasa melaksanakan ibadah Salat Jum’at

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
| abc | Menjelaskan keutamaan Salat Jum’atMenjelaskan syarat Salat Jum’at Menjelaskan syarat dan keutamaan Salat Jum’at | 52525 | 9.09%45,46%45,46% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

 Tabel di atas menjelaskan bahwa, 5 orang responden (9,09%) menjawab bentuk nasehat agar anak remaja terbiasa melaksanakan ibadah Salat Jum’at dengan cara menjelaskan keutamaan Salat Jum’at, 25 orang responden (45,46%) menjawab menjelaskan syarat shalat Jumat, dan 25 orang responden (45,46%) menjawab bentuk nasehat agar anak remaja terbiasa melaksanakan ibadah Salat Jum’at dengan cara menjelaska syarat dan keutamaan shalat Jumat.

Tabel 16

Mengajarkan membaca dua kalimat sahadat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentae |
| abc | Ya Mengajarkan Kadang-kadangTidak Pernah | 162613 | 29,09%47,27%23,64% |
|  | Jumlah | N:55 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh pengertian, bahwa 16 orang responden (20,09%), menjawab mengajarkan dua kalimat sahadat, 26 orang responden (47,27%), menjawab kadang-kadang, dan 13 orang responden (23,64%) menjawab tidak pernah mengajarkan anak remaja membaca dua kalimat sahadat.

Tabel 17

Mengajarkan khutbah pada anak remaja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No |  Alternatif jawaban  | Frekuensi | Persentase |
| Abc | Ya Kadang-kadangTidak pernah | 11836 | 1,81%32,72%65,45% |
|  | Jumlah | N: 55 | 100% |

 Dari tabel di atas dapat di peroleh pengertian, bahwa 1 orang responden (1,81%) menjawab ya, mengajarkan khutbah pada anak remaja, 18 orang responden (32,72%) menjawab kadang-kadang mengajarkan khutbah pada anak remaja, dan 36 orang responden (65,45%) menjawab tidak pernah mengajarkan khutbah pada anak remaja.

*31 22 28 24 27 29 25 25 25 26 24*

*26 25 26 26 27 24 25 28 24 25 26*

*25 27 25 26 26 25 26 25 26 25 24*

*25 21 25 27 25 26 24 23 26 25 25*

*27 22 24 31 24 27 29 25 27 26 27*

Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 18

Distribusi mean dan standar deviasi tentang upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat remaja

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | *F* | X | FX | $$Fx^{2}$$ |
| 30 – 3227 - 2924 - 2621 - 23 | 212374 | 31282522 | 6233692588 | 19229408231251936 |
| Total  | N=55 |  | $$∑ FX=1411$$ | $∑ Fx^{2}$=36391 |

1. Langkah kedua adalah mencari rata-rata (Mx) dengan rumus sebagai berikut:

Mx $= \frac{fx}{N}$

 $ =\frac{ 1411}{55}$

Jadi Mx$ = $25,65

1. Langkah ketiga mencari SDx dengan rumus sebagai berikut:

SDx $ =\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}fx^{2}}{N}-\left[\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}\right]^{2}}$

 $ =\sqrt{\frac{36391}{55}- \left[\frac{1411}{55}\right]^{2}}$

 $ = \sqrt{661,654-\left[25,65\right]^{\begin{array}{c}2\\\end{array}}}$

 $=\sqrt{661,654-657,922}$

 $=\sqrt{3,732}$

Jadi SDx = 1,93

1. Langkah keempat, setelah diketahui hasil mean skor dan standar deviasi skor tentang upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat Juma’at remaja, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan TSR sebagai berikut:

M $+$ 1 SD$ = $25,6$5 + $1,93 $=27,58=27^{ T}$

Antara 23 sampai dengan $27 ^{S}$

M$- $1 SD $=25,65 -1,93=23,72=23^{ R}$

Penjelasan

* Skor 27 ke atas adalah tinggi, berarti upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat Juma’at remaja di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan tergolong tinggi.
* Skor dari 23 hingga 27 adalah sedang, berarti upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat Juma’at remaja di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan tergolong sedang.
* Skor 23 ke bawah adalah rendah, berarti upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat Juma’at remaja di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan tergolong rendah.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 19

Distribusi Frekuensi dan Persentase TSR tentang upaya orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ibadah Salat Jum’at remaja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Upaya orang tua | Frekuensi | Persentase |
| Tinggi SedangRendah  | 14383 | 25,45%69,09%5,45% |
| Jumlah  | N= 55 | 100% |

1. **Ketaatan ibadah salat Jum’at remaja di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan**

Remaja merupakan dimana masa yang penuh dengan tantangan dan goncangan jiwa, masa transisi antara masa kanak-kanak kemasa remaja. Dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketaatan ibadah salat Jum’at remaja laki-laki berusia antara 13-21 tahun di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan, peneliti menggunakan menggunakan metode observasi.

Dalam observasi awal peneliti tertanggal 04-18 November 2011, sekilas terlihat kegiatan ibadah salat Jum’at remaja di masjid Darusalam yang berada di Desa Damarpura terlihat sangat kurang akan kehadiran remanjanya. Sama halnya apa yang dikatakan oleh bapak Arbi A Latif selaku pengurus masjid Darusalam mengatakan, bahwasanya remaja yang ada di Desa Damarpura tersebut kurang taat dalam melaksanakan ibadah salat Jum’at yang dilaksanakan sekali dalam satu minggu pada hari Jum’at.

Remaja laki-laki yang berusia 13-21 tahun di Desa Damarpura kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan berjumlah 123 orang. dimana yang tinggal dan menetap di Desa Damarpura berjumlah 55 orang, dan yang lainnya tinggal di luar desa ada yang sekolah dan ada juga yang bekerja.

Observasi dilaksanakan setiap hari Jum’at pada saat sebelum pelaksaan salat. Observasi dilakukan selama tiga kali dalam satu bulan yaitu observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 04 November 2011, dan obsevasi kedua dilaksanakan pada tanggal 11 November 2011 serta observasi ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 November 2011. Hasil observasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20

Hasil Observasi Kegiatan Ibadah Salat Jum’at Remaja 13-21 Tahun

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO  | NAMA | USIA | JUM’AT |
| I | II  | III |
| 1 | Kholidi  | 16 |  |  |  |
| 2 | Muhammad Riski  | 14 |  |  |  |
| 3 | Sudarman  | 17 |  |  |  |
| 4 | Heri Susanto | 21 |  |  |  |
| 5 | Ican  | 19 |  |  |  |
| 6 | Latip | 15 |  |  |  |
| 7 | Fiqi  | 13 |  |  |  |
| 8 | Adi  | 13 |  |  |  |
| 9 | Aden  | 13 |  |  |  |
| 10 | Alansyah | 17 |  |  |  |
| 11 | Ikhsan  | 15 |  |  |  |
| 12 | Subir  | 13 |  |  |  |
| 13 | Jamhari  | 20 |  |  |  |
| 14 | Aril  | 21 |  |  |  |
| 15 | Riki | 16 |  |  |  |
| 16 | wis  | 20 |  |  |  |
| 17 | Yulian | 18 |  |  |  |
| 18 | Randi  | 17 |  |  |  |
| 19 | Dapit  | 21 |  |  |  |
| 20 | Hendra | 16 |  |  |  |
| 21 | Eva Berogi  | 19 |  |  |  |
| 22 | Wansri  | 21 |  |  |  |
| 23 | Candra  | 21 |  |  |  |
| 24 | Danerson  | 21 |  |  |  |
| 25 | Aidil | 19 |  |  |  |
| 26 | Putra  | 16 |  |  |  |
| 27 | Bari  | 19 |  |  |  |
| 28 | Beni  | 19 |  |  |  |
| 29 | Iwan  | 20 |  |  |  |
| 30 | Yoga  | 20 |  |  |  |
| 31 | Doni  | 17 |  |  |  |
| 32 | Toto | 20 |  |  |  |
| 33 | Erik  | 19 |  |  |  |
| 34 | Pebri  | 18 |  |  |  |
| 35 | Agus  | 19 |  |  |  |
| 36 | Septa | 14 |  |  |  |
| 37 | Dodo | 13 |  |  |  |
| 38 | Yuda  | 14 |  |  |  |
| 39 | Dira  | 13 |  |  |  |
| 40 | Hendri  | 16 |  |  |  |
| 41 | Olan  | 15 |  |  |  |
| 42 | Eko  | 15 |  |  |  |
| 43 | Huda  | 19 |  |  |  |
| 44 | Hermanto | 19 |  |  |  |
| 45 | Charles  | 21 |  |  |  |
| 46 | Evan | 13 |  |  |  |
| 47 | Jaka  | 15 |  |  |  |
| 48 | Bayu  | 18 |  |  |  |
| 49 | Rendi pratama  | 16 |  |  |  |
| 50 | Anton yongki  | 18 |  |  |  |
| 51 | Gunawan | 19 |  |  |  |
| 52 | Syahrial | 13 |  |  |  |
| 53 | Muklison | 15 |  |  |  |
| 54 | Ali akbar | 15 |  |  |  |
| 55 | Darehan  | 17 |  |  |  |
| Jumlah  |  | 23 | 23 | 24 |

Dari data observasi diatas diketahui dari remaja laki-laki berusia 13-21 tahun, yang berjumlah 55 orang pada Jum’at pertama yang melaksanakan salat Jum’at berjumlah 23 orang, observasi pada Jum’at kedua terlihat remaja laki-laki berusia 13-21 tahun yang melaksanakan salat Jum’at berjumlah 23 orang, sedangkan pada observasi ketiga terlihat remaja laki-laki berusia 13-21 tahun yang ikut melaksanakan salat Jum’at sebanyak 24 orang.

Sehinga dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa remaja laki-laki berusia 13-21 tahun di Desa Damarpura Kecamatan Buana Pemaca Kabupaten OKU Selatan yang menjadi sampel berjumlah 55 orang tingkat ketaatannya dalam melaksanakan salat Jum’at di masij Darusalam masuk dalam kategori kurang dalam melaksanakan salat Jum’at.